



**NOTULEN RAPAT  
WORLD SUBUD COUNCIL**

**DISELENGGARAKAN DI :  
RUNGAN SARI, KALIMANTAN, INDONESIA**

**23 JUNI – 1 JULI 2011**

Version 8JH/LP

<b>ISI</b>	<b>Halaman</b>
1. PEMBUKAAN RAPAT WORLD SUBUD COUNCIL -----	3
2. LAPORAN ZONA-ZONA-----	4
3. SUSILA DHARMA INTERNATIONAL ASSOCIATION -----	5
4. SUBUD INTERNATIONAL CULTURAL ASSOCIATION -----	6
5. SUBUD ENTERPRISE SERVICES INTERNATIONAL -----	7
6. SUBUD YOUTH ACTIVITIES ASSOCIATION -----	8
7. SUBUD INTERNATIONAL HEALTH ASSOCIATION -----	9
8. MUHAMMAD SUBUH FOUNDATION-----	9
9. ARSIP WSA -----	10
10. HUBUNGAN LUAR DAN KOMUNIKASI WSA -----	11
11. WSA CARE SUPPORT-----	12
12. TERJEMAHAN WSA -----	12
13. SUBUD PUBLIKASI INTERNASIONAL-----	13
14. PROYEK INTERNASIONAL DAN CENTRE; WSHPP AND AMANECER-----	13
15. KELOMPOK KERJA ORGANISASI -----	14
16. HUBUNGAN ANTARA KETUA WSA DAN DEWAN DIREKSI -----	15
17. DATABASE WSA -----	15
18. ANGGARAN WSA -----	15
19. PENGGALANGAN DANA WSA -----	16
20. SPACE FOR GRACE -----	17
21. SUBUD VOICE -----	17
22. PROPOSAL NORWEGIA -----	17
23. LATIHAN HALL WASHINGTON D. C. -----	17
24. KONGRES DUNIA 2014 -----	17
25. GATHERING AMERIKA 2012 DAN RAPAT WORLD SUBUD COUNCIL -----	18
26. HASIL RAPAT DAN PERTEMUAN WORLD SUBUD COUNCIL -----	18

**YANG HADIR:**

Ketua WSA ..... Luke Penseney  
 Wakil Ketua WSA ..... Elias Coragem Dumit  
 Ketua Pelaksana WSA ..... Maxwell Fraval  
 Wakil Ketua Pelaksana WSA Maya Korzybska  
 Bendahara WSA ..... Hammond Peek  
 Sekretaris WSA ..... Julia Hurd  
 Administrator WSA..... Silvana Caradoc Evans

WSA Affiliate & Activity Coordinators & Foundation Chair:  
 SDIA Chairperson ..... Kumari Beck  
 SICA Chairperson ..... Latifah Taormina  
 SYAI Representative, Area I.....Lucinda Young  
 SYAI Representative, Area III ...Alexandra Woodward  
 SESI Coordinator.....Ruslan Morris  
 SIHA Coordinator .....Matthew D’Haemer  
 MSF Interim Chair .....Olvia Reksodipoetro  
 MSF Chair .....Bachtiar Lorot

**Zona Representatif/Direktur WSA:**

Zona 1/2 ..... Hadrian Fraval  
 Zona 3 ..... Paloma de la Viña  
 Zona 4 ..... Robiyan Easty  
 Zona 5 ..... Harvey Peters  
 Zona 6 ..... Rida Liobo Loote  
 Zona 7 ..... Dave Hitchcock  
 Zona 8 ..... Pavél Mudarra Michelena  
 Zona 9 ..... Mauricio Castillo

**Hadir Juga:**

Arsip WSA .....Amalijah Thompson  
 Care Support Emergency Fund...Sarah Becker  
 SIHA Support.....Abdurrachman Mitchell  
 `Zq  
 ER, Space for Grace and French Translations .....  
 Osanna Vaughn  
 Spanish Translations Coord.....Elisa Sanchez Caballero  
 WSHPP.....Josephine Bacikin and  
 Haryono Sumohadiwidjojo

**International Helpers:**

Area I: An Dien Madden, Renata Peek, Isti Da Silva, Luqman Harris, Joyowidarbo, Amarjit Singh  
 Area II: Elisabeth Bammel, Dorinda Johnson, Ragna Valli, Hamish Barker, Hassan Czwiertnia, Lawrence Leetz  
 Area III: Elaina Dodson, Grace Hodgson, Daniela (Maria Cecilia) Urrutia, Hamilton Schragen, Manuel Urrejola González, Reynaldo Mosquera

**Absen:**

Akuntan WSA .... Elwyn Waugh

**1. PEMBUKAAN MEETING THE WORLD SUBUD COUNCIL**

1.1. Luke Penseney, Ketua WSA, membuka rapat. Ia menyambut council dan mengumumkan bahwa Ibu Rahayu tidak dapat menghadiri Gathering di Cilandak dan pertemuan World Subud Council (WSC) di Rungansari. Luke mengatakan bahwa council telah menyiapkan pertemuan ini dengan matang - di tempat Bapak - dan meminta untuk masing masing menemukan sendiri jalannya serta melihat ke depan dengan selalu mendengarkan dan merasakan bimbingan jiwa kita serta mengesampingkan kepentingan pribadi. Ia mengemukakan bahwa tahun lalu banyak masa-masa sulit yang telah terlewati, tetapi ia juga merasa bahwa council telah bertumbuh kembang bersama. Luke juga mengungkapkan rasa syukur dan terimakasih atas kesempatan untuk mengadakan pertemuan pra-rapat WSC membahas tanah-tanah di Wisma Subud dan Rungansari bersama WSA dan semua pihak yang terkait pada pelaksanaan Gathering Cilandak. Luke juga menyatakan pada saat pertemuan Gathering Cilandak bahwa pertemuan council ini merupakan periode yang menjembatani; bekerja sama untuk membangun jaringan serta merekatkan hubungan antara beberapa komponen dalam organisasi. Luke merasa puas dengan perkembangan yang telah di capai.

Semua anggota council diajak untuk mengemukakan visi mereka pada pertemuan ini. Beberapa tema yang diusung termasuk bekerja yang selaras dengan bimbingan Tuhan, saling memahami peran masing-masing, mempersempit jarak antara para anggota dan WSC; dan rasa puas karena sesuatu telah dicapai untuk perkumpulan ini, khususnya mengenai visi Bapak tentang Kalimantan.

Council mengucapkan terimakasih kepada Hamid dan Isti da Silva atas kemurahan hati mereka menjadi tuan rumah pertemuan WSC di Rungan Sari Resort dan Meeting Center di Kalimantan Tengah, milik mereka.

- 1.2. WAKIL KETUA WSA: Lukas memperkenalkan Elias Dumit Lucas dari Brasil sebagai orang yang ia pilih untuk menjadi Wakil Ketua WSA. Diawal tahun Elias telah ditunjuk sebagai penasehat proyek internasional WSA untuk Subud Columbia dan Amanecer. Helper Internasional Area 3 melakukan testing untuk posisi ini pada kesempatan sebelumnya dan Council telah menyetujui pilihan Luke dengan bulat dan menyambut pengangkatan Elias.
- 1.3. KEJIWAAN DAY: Pada hari pertama Council Meeting hanya di peruntukkan untuk latihan kejiwaan dan testing. Termasuk testing untuk berbagai posisi anggota council, serta fungsi pelaksana dan WSC sendiri.

## **2. LAPORAN ZONA-ZONA dan BIAYA PERJALANAN INTERNATIONAL HELPER**

Lihat lampiran 1 untuk Zona 3, 6 dan 7 .

- 2.1. ZONA 1/2, Australasia dan Asia: Hadrian Fraval, Perwakilan Zona dari Australia, melaporkan tentang pertemuan Zona yang diadakan di Puncak beberapa hari sebelum di mulainya WSC Meeting. Dihadiri tiga puluh orang delegasi. Beberapa fokus utamanya adalah penggalangan dana, partisipasi Pemuda dan dukungan anggota. Thailand sedang membangun sebuah latihan hall dan Indonesia telah membuat direktori pertamanya yang lengkap dimana memuat daftar sekitar 4000 anggota. Ketua Subud Jepang, Masayuki Nagamine, menunjukkan foto-foto perjalanannya ke daerah yang hancur karena tsunami.
- 2.2. ZONA 3, Eropa Barat: Paloma de la Viña dari Spanyol adalah Perwakilan Zona nya. Ia juga melaporkan tentang pertemuan Zona 3 baru-baru ini dengan tujuh negara turut berpartisipasi. Hanya Belgia yang tidak ikut. Temanya adalah "Back to Basics" yang dijabarkan sebagai arti sesungguhnya dari latihan dan latihan di dalam kehidupan kita sehari-hari. Paloma mengatakan bahwa anggota Zona ini telah bersatu dan merasa sangat dekat selama pertemuan
- 2.3. ZONE 4, Eropa Tengah dan Timur, sebagian dari Timur Tengah: Robiyan Easty dari Yunani adalah Perwakilan Zona nya. Sulit untuk berkomunikasi dengan 25 negara, dimana banyak yang tidak memiliki pengurus nasional dan ia mengatakan bahwa beberapa dari mereka 'merasa kecil'. Sembilan puluh lima persen dana zona diperoleh dari tiga negara: Jerman, Norwegia dan Austria. Di Moldova baru-baru ini diadakan sebuah acara kemping dengan bahasa pengantar Inggris dan perwakilan zona serta internasional helper bersama-sama melakukan perjalanan bersejarah ke Libanon. Pertemuan Zona di Yunani di bulan Juli juga akan menjadi tuan rumah Rapat Tahunan SDIA.
- 2.4. ZONE 5, Negara-negara Afrika yang berbahasa Inggris : dengan Harvey Peters dari Zambia sebagai Perwakilan Zona. Ia mengatakan telah belajar banyak sejak bertugas. Sudah ada dua kali pertemuan melalui Skype tentang Subud di Afrika. Harvey ingin bekerja sama dengan Rida sebagai wakil dari Zona Afrika dan menyebutkan bahwa sebenarnya Afrika merupakan satu zona. Meskipun lokasi meeting di Zambia telah dibahas sebelum pertemuan WSC, namun diputuskan sekarang bukan saat yang tepat. Ia mengutarakan karena adanya persaingan dari suatu sistem kepercayaan dan agama tertentu.
- 2.5. ZONE 6, Negara-negara Afrika berbahasa Perancis: Rida Liobo Loote dari RD Kongo, merupakan Perwakilan Zona, mengatakan bahwa adalah sebuah keajaiban untuk dapat menghadiri pertemuan ini, yang terlaksana atas bantuan Hamid da Silva. Negara-negara di zona ini meliputi Angola, Aljazair, Kongo Brazzaville, R D Kongo, Maroko, dan sejak 2010 Benin juga termasuk didalamnya. Keanggotaan Subud telah menyusut terutama karena kemiskinan, migrasi dan persaingan dari gereja-gereja Kristen. Hanya ada sekitar 100 yang mana sebagian besar adalah anggota lama yang tersisa dari masa kejayaan di tahun 1975 dimana terdapat sekitar 1350 anggota. Meskipun sudah ada Latihan Hall baru di Kinshasa

dan Matadi. Brazzaville juga menghadapi tantangan serupa. Komunikasi merupakan sebuah kendala dan dibutuhkan biaya untuk para Pembantu Pelatih, Pengurus dan entriprise kecil.

Rida telah diberi sebuah laptop oleh WSA untuk membantunya dalam berkomunikasi.

- 2.6. ZONE 7, Amerika Utara, Karibia, Suriname: Dave Hitchcock dari Kanada merupakan Perwakilan Zona. Ia membicarakan perpecahan yang terjadi di Subud Kuba antara ketua yang sekarang bertugas dan mantan ketua. Ada sekitar 54 anggota Subud yang memisahkan diri dan membentuk kelompok sendiri di tempat mantan ketua berada. Dave ingin lebih memahami situasinya. Dia mengatakan bahwa ada kemungkinan Subud Kuba akan diakui oleh pemerintah. Pada bulan April terlaksana Pertemuan Zona dengan sukses, Kongres Nasional di Meksiko, dan Pertemuan Panitia Kongres Dunia di Puebla.
- 2.7. ZONE 8, Amerika Latin : Pavel Mudarra dari Venezuela adalah Perwakilan Zona. Sekarang sudah ada Pengurus Zona dengan sekretaris dan bendahara, serta pengurus kantor untuk publikasi dan media digital. Zona 8 telah mengeluarkan kartu keanggotaan. Sebuah gathering lintas perbatasan: Venezuela dan Kolombia telah terlaksana dengan sukses. Pavel menghadiri sebuah kongres khusus untuk Subud Kolombia di bulan Februari. Kongres menekankan pada rasa kemanusiaan di tengah konflik yang terjadi dan berusaha untuk menemukan jalan untuk maju. Seorang ketua sementara terpilih, Pavel mengirimkan laporannya. Hal ini dijelaskan lebih rinci dalam notulen 14.4 pertemuan.
- 2.8. ZONE 9, Amerika Latin Selatan: Mauricio Castillo, Perwakilan Zona dari Chili, melaporkan bahwa Brasil dan Peru masing-masing telah memiliki satu Latihan Hall sementara Argentina dan Chile memiliki dua. Ada sekitar 250-300 anggota di zona itu. Secara kultur Zona ini memiliki kedekatan dan ada pertemuan tahunan di zona ini. Semua Internasional Helper yang berada di Area 3, Pavel dan Paloma untuk Zona 8 dan 3 serta Luke menghadiri pertemuan pada tahun 2010 di Brasil. Pertemuan 2011 akan di adakan di Argentina di mana ada dua kelompok yang secara geografis berdekatan namun tidak melakukan latihan bersama.

### 3. SUSILA DHARMA INTERNATIONAL ASSOCIATION, (SDIA)

- 3.1. LAPORAN SDIA: Kumari Beck, Ketua SDIA, memberikan presentasi dalam bentuk power point meliputi periode SDIA sejak Kongres Dunia 2010 hingga sekarang. Ia juga membagikan foto copy Laporan Tahunan SDIA 2010 (lampiran 1) dan ***Laporan Tahunan SDIA 2010 telah di terima oleh Council.*** Zona 1-2 mengajukan, Zona 7 menyetujui, suara bulat.
- 3.2. MEMORANDUM OF UNDERSTANDING WSA – SDIA: Luke Penseney, Ketua WSA dan Kumari Beck, Ketua SDIA menandatangani sebuah MOU tentang kesepakatan kewajiban, peran serta tanggung jawab masing masing badan terkait bagaimana mereka berhubungan dan bekerjasama. Lihat lampiran 2. Kerjasama ini berlaku untuk masa 4 tahun.
- 3.3. DAFTAR TINDAKAN UNTUK COUNCIL: (1) Menyampaikan permohonan SDIA pada Internasional Helper untuk meneruskan pesan kepada PP Nasional dan PP lokal supaya mendukung anggota yang terlibat dalam pekerjaan Susila Dharma. Agar lebih meningkatkan kerukunan dan mengurangi perasaan berbeda pada kegiatan yang bermacam macam dan kepentingan yang berlainan serta minat berbeda pada berbagai badan-badan Subud. (2) Hal yang mengkhawatirkan tentang SDIA atau anggotanya harus menjadi perhatian Ketua SDIA, dan council ingin mengetahui apakah WSC telah meminta keterangan SDIA tentang kelangsungan hidup kelompoknya. (3) Sumbangan dana dari WSA untuk SDIA memerlukan bentuk pelaporan yang berbeda, tidak hanya untuk menunjukkan hubungannya akan tetapi juga harus ada tercatat dalam rekening SDIA. (4) SDIA memiliki akreditasi dari PBB dan berkenan untuk memfasilitasi kehadiran anggota

Subud pada kegiatan dan acara-acara PBB yang berkaitan dengan Susila Dharma maupun WSA. SDIA memiliki kebijakan untuk mengatur kehadiran pada acara PBB atas nama SDIA dan terbuka untuk masukan tentang kebijakan yang berkaitan dengan anggota yang hadir atas nama WSA.

- 3.4. **KOORDINASI PENANGGULANGAN BENCANA:** WSA telah mendelegasikan penanggulangan bencana pada SDIA di tahun 1997. Hal ini berawal dari mengarahkan para anggota untuk membantu badan lain hingga akhirnya berkembang menjadi lebih terlibat langsung untuk membantu anggota Subud, atau siapa saja yang membutuhkan. Ini dimungkinkan setelah berkonsultasi dengan pengacara dan diketahui bahwa karena anggota Subud bukan anggota SDIA maka SDIA tetap dalam kapasitas hukum nya. Pada tahun 2005 Program WSA CARE SUPPORT dibentuk dari Subud Britain Almoners Internasional untuk program “dari dan untuk sesama anggota Subud”. Saat ini termasuk didalamnya Dana Darurat dan Dana Pendidikan. Pada Februari 2011 sebuah gempa bumi besar melanda Christchurch setahun setelah menjadi tuan rumah Kongres Dunia; banyak anggota ingin membantu. Maka SDIA dan The Care Support Emergency Fund mengadakan penggalangan dana bersama dan hasilnya sekitar \$ 75 000 USD disumbangkan. Ini termasuk \$29,000 yang melalui SDIA yang mana \$10,000 disumbangkan pada badan bantuan lokal melalui SD New Zealand dan lebih dari \$26,000 melalui WSA dan selebihnya dari pengurus nasional beberapa negara dan sumber-sumber lain.

Untuk menghormati keputusan WSA yang lalu dan untuk kejelasan para anggota di masa depan, harus ada ketentuan mengenai penanganan bencana dimasa datang. Apakah pertolongan darurat harus melalui SDIA dan Care Support atau cukup dari salah satu saja? Keputusan apapun yang di ambil tidak akan mempengaruhi Care Support Emergency Fund dalam membantu para anggota.

TINDAKAN: Keputusan akan dikeluarkan dalam 3 bulan.

#### **4. SUBUD INTERNATIONAL CULTURAL ASSOCIATION, (SICA)**

- 4.1. Latifah Taormina, Ketua SICA, mengemukakan visinya tentang SICA kepada council. Ia memperjuangkan posisi SICA sebagai organisasi pelayanan internasional yang efektif "yang bekerja pada persimpangan kreatifitas dan spiritualitas untuk meningkatkan dan merayakan kegiatan para anggota Subud yang tumbuh dari perkembangan anugerah bakat jiwanya". Latifah merasa bahwa SICA adalah saluran untuk berbagi isi dari Subud kepada dunia. Ia ingat apa yang dikatakan Bapak tentang "kebudayaan adalah latihan hidup" dan ketika negara-negara dapat mengekspresikan kebudayaan aslinya, maka akan ada perdamaian dunia. SICA bukan hanya sebuah program atau sekedar acara hiburan pada malam ramah tamah di kongres.

Untuk meningkatkan proyek-proyek anggota, SICA meluncurkan program hibah yang akan memberi bantuan dana dalam jumlah kecil, diberikan satu hibah per zona. Ini timbul atas keyakinan bahwa asosiasi kebudayaan akan muncul dari proyek-proyek yang melibatkan anggota, dan bukan dari penunjukan Perwakilan SICA pada Kongres Nasional.

- 4.2. **WEBSITE SICA:** Latifah memperkenalkan website SICA yang baru, [www.subud-sica.org](http://www.subud-sica.org). Lihat lampiran 3. Selain menggelar karya SICA pada dunia, ada juga e-Zine, link ke situs SICA lainnya, acara-acara, pesan-pesan Bapak dan Ibu Rahayu, Blog Latifah, sumber daya, dan bidang sumbangan. Menampilkan karya-karya anggota Subud dan yang belum dibuka di Subud.
- 4.3. **FORUM SICA/WSA:** Setelah didiskusikan, maka disetujui untuk SICA tetap melanjutkan pengembangan program forum, dimana sebelumnya merupakan bagian dari Hubungan Eksternal. Lihat notulen Hubungan External 10.3

## 5. SUBUD ENTERPRISE SERVICES INTERNATIONAL, (SESI)

- 5.1. Ruslan Morris, SESI Coordinator, memperkenalkan Harris Madden - Board SESI . Rashad Pollard juga di Board, tapi tidak hadir. Ada lima belas negara perwakilan SES.

SESI mendukung dan memfasilitasi pembentukan Subud Enterprise internasional, mendukung badan SES Nasional dan berkolaborasi dengan afiliasi dalam mendukung pengembangan sosial enterprise. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan mendukung pembentukan enterprise Subud yang mana nantinya dari keuntungannya akan dapat mendanai kegiatan WSA dan pengembangan proyek-proyek sosial substantif. Dalam peran advokasi, SESI akan memperluas sesuai dengan prioritas yang ditetapkan oleh WSA, pengurus nasional, afiliasi dan besarnya sumber daya yang diinvestasikan. Lihat laporan SESI, lampiran 2.

- 5.2. WSA DAN ENTERPRISE; memutuskan bahwa:

*WSC pada prinsipnya menyetujui usulan bahwa WSA melalui SESI akan memiliki peran langsung dan menjadi pionir dalam pengembangan jasa keuangan dan investasi yang dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan enterprise Subud, dan*

*WSC akan memberdayakan SESI untuk mendirikan sebuah perusahaan investasi dan jasa keuangan yang akan mendukung pertumbuhan Enterprise Subud dan enterprise dari anggota Subud terutama yang berada di Kalimantan. Jika menurut perhitungan SESI, Pelaksana WSA dan Ketua WSA menguntungkan, maka SESI akan menginformasikan kepada anggota Subud tentang peluang investasi di yang di hasilkan oleh Subud Enterprise.*

Z1-2 mengajukan, Z7 menyetujui, suara bulat

- 5.3. **KETENTUAN RESOLUSI INVESTASI:**

*SESI harus selalu taat semua ketentuan yang di kembangkan oleh Pelaksana WSA dengan masukan dari WSC.*

*Setiap Perusahaan Investasi yang dibentuk SESI harus tetap mengikuti dan sesuai dengan kesepakatan awal ketika mengajukan dukungan finansial.*

*Semua ini secara umum berkaitan dengan cara menjalankan perusahaan agar memperoleh dukungan finansial dari anggota para Subud.*

- 5.4. SESI WEBSITE: Presentasi power point mengenai website SESI saat ini telah di kembangkan dan dapat dilihat di [[www.subudenterprise.com](http://www.subudenterprise.com)]. Lihat lampiran 4. Dalam Website akan terdapat komponen untuk konsumsi umum dan yang terproteksi dengan kata kunci.
- 5.5. MAKALAH ENTERPRISE: Sebuah rancangan makalah enterprise tentang ceramah Bapak dan tujuan WSA telah diterima oleh council. Disusun oleh Stuart Cooke dan di revisi semasa pertemuan council. Lihat lampiran 5. Makalah ini ditulis untuk memenuhi resolusi Kongres Dunia ke 13 yang menghendaki klarifikasi tentang peran enterprise terhadap Subud serta sebagai kelanjutan makalah yang disusun untuk Kongres Dunia dengan judul “Masa Depan SES” ditulis oleh Luke dan Ruslan Morris.
- 5.6. DATABASE SESI: SESI membuat database dimana setiap anggota Subud dapat secara otomatis menerima informasi mengenai SESI. Anggota boleh memilih untuk menghentikannya.
- 5.7. LATIHAN SES: Telah di setuju bahwa latihan SES internasional akan dilaksanakan setiap minggu pertama di awal bulan tanpa waktu yang spesifik.
- 5.8. KALIMANTAN GOLD CORPORATION: Lihat presentasi power point, lampiran 6. Rachman Connelly melaporkan sebagai mantan CEO dan sekarang menjabat sebagai Wakil

Ketua dan Direktur KGC. Setelah menginvestasikan sekitar 20 tahun dan \$ 16.5 Juta, telah ada dua kontrak yang di tanda tangani pada enam terakhir. Satu dengan Freeport - salah satu perusahaan tambang tembaga terbesar di dunia; dan satu lagi dengan Tigers Realm Minerals Pty Ltd. sebuah perusahaan tambang emas. Hal ini terjadi setelah KGC hampir mengalami kebangkrutan setelah terjadi krisis keuangan beberapa waktu yang lalu. Ridwan Lowther menjelaskan selaku Manajer Operasi dan Bardolf Paul sebagai Direktur Eksekutif dari Yayasan Tambuhak Sinta (YTS), sebuah organisasi yang memayungi beberapa proyek sosial di Kalimantan Tengah. Kini perusahaan pertambangan menghendaki adanya komponen pelayanan masyarakat dalam setiap proyek nya, hal ini menguntungkan KGC karena telah melaksanakannya melalui YTS sejak beberapa tahun lalu.

Institusi-institusi Subud dan anggotanya diperkirakan untuk memiliki kurang lebih 35% saham KGC; termasuk WSA dan MSF.

- 5.9. **ASOSIASI INVESTOR SINAR:** Asosiasi Investor Sinar dibentuk oleh SESI, dengan dukungan Ketua WSA dan ketua pelaksana, untuk mewakili keberadaan para pemegang saham di Kalimantan Gold Corporation dan asosiasi ini mirip seperti asosiasi dagang, yang tidak memiliki otoritas legal dan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi. Para pemegang saham boleh memilih untuk bergabung dengan asosiasi ini. Badan asosiasi seperti ini dapat diaplikasikan pada proyek-proyek dan usaha enterprise lainnya dimasa datang.

Resolusi dibawah ini telah disepakati:

***WSC menunjuk yang tertera dibawah ini untuk bertugas sebagai pengurus Asosiasi Investor Sinar sampai Kongres Subud Dunia yang akan datang:***

***Mikhail David, Ruslan Morris, Ariana Susanti***

***Di damping oleh mantan pengurus sebelumnya:***

***Luke Pensoney, Ketua WSA dan Maxwell Fraval, Ketua Pelaksana WSA***

Z1-2 proposed, Z7 seconded: five approved; Z3, Z8, Z9 abstained

## **6. SUBUD YOUTH ACTIVITIES INTERNATIONAL, (SYAI)**

- 6.1. **LAPORAN:** Lucinda Young, koordinator pemuda Area 1, dan Alexandra Woodward, koordinator Area 3, menyampaikan laporannya. Sejak memulai tugas pada bulan Januari 2010, keenam orang koordinator telah memutuskan untuk berkonsentrasi pada empat hal: (1) kejelasan peran; (2) Dana Perjalanan Pemuda Internasional; (3) berkolaborasi; dan (4) melakukan perjalanan. Miguel Bocanegra, koordinator Area 3, mengundurkan diri dan diganti oleh Ricardo Arratia dari Chile. Para koordinator melakukan percakapan melalui Skype sebulan sekali. Dengan adanya teritori baru dengan formasi enam koordinator tim pemuda dan untuk memastikan peralihan yang mulus ke pengurus tim berikutnya, maka semua prosedur dicatat dan beberapa buah pikiran sudah dicanangkan untuk kongres dunia yang akan datang. Alexandra menghadiri Rapat Panitia Kongres di Mexico bulan April lalu. Mereka menilai SYAI untuk pemuda segala usia dan ingin mengundang lebih banyak lagi anak-anak untuk turut berpartisipasi pada pertemuan Gathering. Facebook berfungsi sebagai alat membuka jaringan, tetapi tidak untuk membahas hal yang mendalam. Koordinator Pemuda ingin bekerja sama lebih erat lagi dengan Perwakilan Zona. Lihat appendix 3. Anggaran WSA untuk pemuda 2011 telah ditingkatkan dan 2012 dipisah antara proyek dan perjalanan, sekitar 60:40.
- 6.2. **IYTF, YES QUEST dan HUMAN FORCE CAMPS:** Acara makan malam komunitas internasional untuk IYTF pada bulan Desember 2010 berhasil mengumpulkan sekitar \$3,000. Ada sisa dana lebih dari \$19,600 USD dan sejumlah \$6,650 dikeluarkan untuk Kalimantan Yes Quest 2011. Koordinator pemuda mengambil alih program Yes Quest dengan tetap dibimbing oleh Peter Jenkins dan para pendiri lainnya. Kemping Daya



Manusia tahunan ketiga yang diadakan di YUM Cipanas di koordinir oleh Alexandra yang bekerja sama dengan SDIA dan kemudian disusul dengan pertemuan council.

- 6.3. **MENGAPA PEMUDA DIANGGAP PENTING?** pertanyaan ini muncul pada saat sesi pecah-kelompok. Beberapa response yang muncul: inspirasi, entusiasme, membersihkan leluhur, keberanian, ide segar dan mereka adalah masa depan kita. Kemudian semua peserta diberi pertanyaan: apa yang dapat mereka lakukan untuk mendukung pemuda di tahun yang akan datang. Ada yang mengusulkan: untuk membiayai delapan orang pemuda untuk menghadiri empat Gathering di Zona 1-2; memberi pelatihan kerja untuk memulai sebuah perusahaan; dan memberi penginapan gratis, latihan dan cinta.

## 7. SUBUD INTERNATIONAL HEALTH ASSOCIATION, (SIHA)

- 7.1. **KOORDINATOR BARU:** Abdurrachman Mitchell memohon maaf karena harus mengundurkan diri dari jabatan Koordinator SIHA dengan alasan kesehatan. Secara otomatis mantan wakil ketua SIHA, Matthew D’Haemer naik menggantikan posisinya dengan perjanjian bahwa Abdurrachman akan tetap memberi dukungan dan menjadi konsultan. Laporan Matthew ada dalam appendix 4.
- 7.2. Matthew memberikan presentasi dengan power point. Lihat lampiran 7. SIHA sedang merubah-ulang website nya dan memperbaiki komunikasi, contohnya, survey yang masih berlangsung saat ini. Matthew membicarakan sebuah buku tentang modalitas perbandingan kesehatan yang ia ajukan pendanaannya dan website nya pada WSA, ia juga yakin satu hari nanti SIHA akan mampu ber swadaya. Untuk pertamakalinya anggaran WSA 2012 memasukkan SIHA didalamnya.
- 7.3. **SIHA MENJADI ‘WING’:** menurut Abdurrachman perjanjian antara WSA dan SIHA yang telah berlangsung selama sepuluh tahun ini sudah tidak relevan lagi dan Maxwell, yang juga adalah mantan koordinator SIHA dan penandatanganan perjanjian tersebut, juga menyetujuinya. Banyak anggota sudah menganggap SIHA sebagai sebuah ‘wing’ dan pengesahan secara resmi akan memberikan ruang untuk berbuat lebih banyak lagi. Maka, ***di putuskan: bahwa Subud International Health Association akan dimasukkan dalam kategori aktifitas (“Wings”) World Subud Association, untuk di ratifikasi dalam Kongres Dunia.*** Z3 diusulkan, Z4 disetujui, suara bulat.

## 8. MUHAMMAD SUBUH FOUNDATION

- 8.1. **LAPORAN PADA COUNCIL:** Badan Perwalian MSF mengadakan pertemuan di Rungan Sari pada saat yang bersamaan dengan diadakannya pertemuan World Subud Council. Perwalian melaporkan pada council. Lihat appendix 5.
- Diakhir 2010 MSF memiliki asset sekitar \$ 3.8 juta. Dari jumlah itu 2.5 juta di investasikan dan \$300,000 ada dalam rekening bank. Sisa nya berbentuk asset non-keuangan dikelola oleh mitra organisasi MSF: Yayasan Subud, Yayasan Muhammad Subuh, dan MSF Colombia. Untuk memenuhi peraturan anti-terorisme yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika maka sekitar \$20,000 telah dikeluarkan sejak Kongres Dunia ke 13. Pengetrapan kebijakan dan prosedur telah direvisi dan disesuaikan. Beberapa rekomendasi dari Tim Penasehat Investasi MSF sudah dilaksanakan, dan menghasilkan peningkatan pendapatan. Rekening MSF dipindah dari Negeri Belanda ke Inggris.
- Samuel Simonsson mengundurkan diri dari jabatan wali dan ketua diawal tahun ini karena adanya keterkaitan dengan beberapa proyek internasional di masa lalu. Integritas, profesionalisme dan keahliannya amat dihargai oleh Badan Perwalian dan WSC. Hannah Baerveldt juga mengundurkan diri karena keterlibatannya pada proyek yang sama, kemudian di usulkan kembali sebagai calon wali dan kemudian kembali ditunjuk sebagai wali.

- 8.2. PEMILIHAN ANGGOTA DAN KETUA PERWALIAN: Wali yang terpilih adalah Heloise Jackson dari Inggris, Hannah Baerveldt dari Indonesia dan Kanada untuk kedua kalinya, dan Bachtiar Lorot yang saat ini tinggal di Algeria, terpilih sebagai Ketua MSF. Dan pejabat lainnya yang melanjutkan perwaliannya adalah Olvia Reksodipoetro, Lailani Moody, Lawrence Fryer, Bendahara, dan Luke Pensoney, Ex-Officio. Rayner Sutherland dan Lillian Shulman tetap sebagai Direktur Pelaksana dan Administrator.
- 8.3. ARSIP WSA DAN MSF: Pada rapat Badan Perwalian, disadari bahwa perlu untuk memelihara berkas-berkas penting yang tersimpan dalam Arsip WSA sesuai dengan misi MSF yang merupakan tujuan jangka panjang yang penting bagi WSA. Maka kemudian MSF mengajukan sebuah proposal pada WSC untuk pemeliharaan dan penggalangan dana untuk restorasi inti berbagai komponen kaset di Arsip.
- 8.4. Disepakati bahwa MSF akan membiayai dan bertanggung jawab atas pelestarian kaset rekaman dan video ceramah Bapak serta Ibu Rahayu terutama yang menyangkut pada penugasan sebuah perusahaan profesional yang melaksanakannya, yaitu Memnon di Belgia. Lihat notulen Arsip 9.2. Ketentuan daripada tugas ini tercantum dalam sebuah 'Kontrak Kerja', seperti yang tertera pada nota kesepakatan WSA dan MSF (lampiran 8). Kontrak Kerja ini akan di tinjau ulang oleh ahli hukum WSA dan berlaku selama tiga tahun sampai dengan Kongres Dunia berikutnya.
- 8.5. MOU MSF – YS: MSF adalah pemegang asset-asset WSA dan Yayasan Subud (YS) adalah mitranya. YS menandatangani sebuah MOU dengan MSF pada bulan Juni 2011 yang menyatakan bahwa YS bertanggung jawab atas beberapa asset milik WSA seperti hall latihan dan guest house di Wisma Subud Jakarta, dan tidak akan menjual atau menggadaikannya tanpa persetujuan MSF (dan juga WSA). MSF juga memiliki hak untuk hadir pada rapat pengurus YS. Lihat lampiran 9.
- 8.6. RESOLUSI PELUNASAN MSF – YMS: Kesepakatan pelunasan pinjaman antara MSF dan Yayasan Muhammad Subuh telah ditandatangani. Terutama mengenai formalitas akunting yang menunjukkan situasi keuangan kedua organisasi tersebut dimana YMS memegang asset-asset WSA di Wisma Subud, Jakarta. Berkaitan dengan kesepakatan ini, World Subud Council mengeluarkan sebuah resolusi: ***Dalam Anggaran MSF 2011 terdapat hibah sebesar Rp 507,650,000 (sekitar \$57,000 USD) untuk Yayasan Muhammad Subuh (YMS) yang kemudian menghapuskan pinjaman MSF untuk YMS dari pembukuan MSF ketika kesepakatan pelunasan antara MSF dan YMS terjadi.*** Z1-2 diajukan, Z4 didukung: tujuh setuju, Z6 abstain.

## 9. ARSIP WSA

- 9.1. LAPORAN ARSIP: Amalijah Thompson memberikan sebuah presentasi tentang arsip yang menjelaskan bagaimana arsip dibuat, apa saja yang disimpan di arsip WSA dan cara pelestariannya. Lihat lampiran 10. Ia menjelaskan bahwa digitalisasi adalah cara yang dapat membantu untuk mendapatkan akses pelestarian akan tetapi format standart harus tetap dipenuhi hingga digitalisasi lebih stabil atau telah diganti semua. Arsip-arsip WSA yang paling rentan adalah yang berupa film, video dan rekaman suara (audio-visual).
- 9.2. REKAMAN AUDIO DAN MSF: Setelah adanya proposal dari Muhammad Subuh Foundation, sebuah kesepakatan dicapai dimana MSF akan bertanggung jawab untuk membiayai dan mengawasi semua pekerjaan berkaitan dengan pelestarian ceramah Bapak dan juga rekaman ceramah Ibu Rahayu – oleh sebuah perusahaan pengarsipan profesional yang berkedudukan di Belgia, Memnon, berkantor pusat di Belgia. Untuk pekerjaan ini sebuah Kontrak Kerja antara WSA dan MSF akan dibuat<sup>1</sup>. Lihat notulen MSF 8.3. Penilaian

---

<sup>1</sup> Menyusul setelah diadakannya pertemuan WSC, diterbitkan sebuah Resolusi pada tanggal 2 Agustus 2011: DIPUTUSKAN bahwa

awal dari pihak Memnon telah dilaksanakan dan fase selanjutnya akan segera di tindak-lanjuti.

Setelah mengambil beberapa contoh pita rekaman asli yang hampir rusak, biayanya di taksir antara \$120,000-150,000 USD. Ada 1232 kaset dan sekitar 70 - 80% tidak perlu perbaikan.

WSA akan tetap bertanggung jawab untuk aspek-aspek lain berkenaan dengan pengarsipan. Dipahami bahwa WSA tetap sebagai pemilik Arsip WSA selamanya, termasuk hak cipta serta bebas setiap saat mengakses seluruh bagian dari arsip.

- 9.3. **TIM ARSIP, PETUGAS ARSIP WSA dan KOORDINATOR:** Kongres Dunia ke 13 merekomendasikan untuk segera menunjuk sebuah Panel Arsip atau Kelompok Kerja dan Petugas Arsip WSA. Amalijah Thompson mengundurkan diri dari posisinya sebagai Koordinator Arsip WSA namun tetap menjalankan tugasnya hingga akhir masa Pertemuan WSC Meeting. Pelaksana WSA meminta Armand Bisson di Perancis untuk menjadi koordinator Arsip WSA dan telah di test oleh para IH dan diterima secara positive. Amalijah akan tetap bekerja pada proyek Memnon dengan MSF.

Ucapan terimakasih bagi Amalijah untuk kontribusi dan dedikasinya pada arsip WSA. Juga apresiasi yang mendalam untuk tim yang bekerja keras untuk penggalangan dana.

## **10. HUBUNGAN LUAR WSA DAN KOMUNIKASI**

- 10.1. Amalia Rasheed telah mengundurkan diri dari posisinya sebagai Petugas Hubungan Luar WSA pada bulan Maret 2011 lalu. Posisi tersebut baru berakhir Oktober 2012 maka Osanna Vaughn bertindak sebagai pejabat sementara hingga pertemuan WSC yang akan datang. WSA melayangkan sebuah surat ucapan terimakasih atas hasil kerja Amalia yang begitu berkesan selama ini.
- 10.2. **RESOLUSI HUBUNGAN LUAR:** Perwakilan Zona diminta untuk menulis resolusi untuk hubungan luar, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

*World Subud Council mendorong aktifitas swadaya para anggota Subud untuk terlibat dalam berbagai kegiatan membangun jaringan dan membuka diri seperti misalnya konferensi, parlemen dunia, antar-kepercayaan dan berbagai forum sesuai dengan minat dan keahliannya, dengan tujuan untuk memberi pandangan pada masyarakat luas tentang apa itu Subud seperti yang tercantum dalam Preambul dan tujuan dari Konstitusi WSA.*

*World Subud Council menegaskan bahwa kegiatan dibawah ini adalah tanggung jawab dan dalam pembiayaan WSA:*

- *Pengadaan penjelasan tentang apa itu Subud untuk memenuhi kebutuhan para anggota Subud yang beragam (tercakup dalam Proposal Kongres Dunia 6.1)*
- *Publikasi (seperti Buletin WSA, Laporan, dll.)*
- *Terjemahan*
- *Website WSA*

*Mengenai Proposal yang telah disetujui oleh Kongres Dunia dalam 6.1 Klausul 1, World Subud Council meminta Subud International Cultural Association untuk membuat dan*

- 
- kepemilikan, hak dan penggunaan Arsip WSA tetap ada pada WSA dan;
  - WSC menerima tawaran MSF untuk pembiayaan semua pekerjaan berkaitan dengan pelestarian rekaman ceramah Bapak dan Ibu Rahayu yang dikerjakan oleh Memnon di Belgia, sebuah perusahaan penyedia jasa pengarsipan profesional yang ditunjuk untuk melakukan tugas ini. Begitu Kontrak Kerjanya selesai dibuat akan ditinjau oleh para ahli hukum / pengacara dan akan dijalankan setelah disetujui oleh Zona Rep dan Dewan Direktur WSA.

***meng-implementasikan program-program yang relevan serta konsisten dengan apa yang terkandung dalam proposal tersebut.***

Z1-2 diajukan, Z5 didukung, secara penuh

Perwakilan Zona merasa 'hubungan luar' merupakan ranah 'wings' kecuali pengadaan materi tentang apa itu Subud. SICA akan mengambil alih program fórum.

Hubungan Luar merupakan campuran antara apa yang dipahami council yang terdahulu dan apa yang dipahami council yang sedang bertugas saat ini. Yang dipahami oleh mayoritas Perwakilan Zona dan juga para Direktur WSA adalah, WSA harus memperhatikan para anggotanya dan kebutuhan internal lainnya dan, seperti tertera dalam resolusi, maka tidak turut berpartisipasi dalam forum external sebagai kapasitas resminya. Osanna Vaughn, mantan Ketua WSA, yang dulu sangat terlibat dalam kegiatan ini dan mewakili Hubungan Luar pada pertemuan ini, tidak diajak bertukar pikiran dan tidak dilakukan testing meski sudah direncanakan. Tambahan, ada beberapa aspek 'tradisional' Hubungan Luar tidak dibahas dalam pertemuan ini seperti misalnya program-program WSA yang berhubungan, survey kebutuhan HL, alat komunikasi multi-kultural seperti yang diminta oleh kongres, keterlibatan pada PBB dan hubungan khusus dengan PBB seperti yang telah dibuat oleh tim HL yang lalu serta hubungan dengan tim HL yang ada saat ini. Kesemuanya ini menimbulkan kebingungan.

- 10.3. MATERI TENTANG SUBUD: Berkenaan dengan berbagai hal yang berkaitan dengan resolusi Hubungan Luar tentang pembuatan materi yang ditujukan untuk anggota dan non anggota Subud, diputuskan bahwa pelaksana WSA akan mengumpulkan berbagai materi dari seluruh dunia. Materi dikumpulkan berdasarkan apa yang sudah ada. Kemudian digabung dengan ide untuk memberikan informasi yang seragam yang dapat diadaptasi ke berbagai kebutuhan lokal dan latar belakang budaya. Materi ini amat dibutuhkan untuk persiapan Kongres Dunia 2014.

## **11. DANA BANTUAN WSA**

- 11.1. Sarah Becker, Koordinator Dana Bantuan Darurat, memberikan laporannya. Ia membacakan laporan yang dibuat oleh Annabella Ashby, Koordinator Dana Bantuan WSA. Lihat lampiran 6. Sarah mengemukakan pentingnya peningkatan sosialisasi pada seluruh anggota asosiasi agar para anggota mengetahui akan adanya program tersebut serta tergerak untuk berpartisipasi memberikan sumbangan. Sarah mengusulkan untuk dibuatkan formulir pendaftaran yang efisien serta diadakan kebijakan tambahan tentang dana bantuan darurat untuk orang sakit.
- 11.2. PERMOHONAN BANTUAN UNTUK CHRISTCHURCH: Program Dana Bantuan WSA dan SDIA bersama-sama menggalkan dana bantuan untuk para korban gempa bumi di Christchurch. Hasilnya, terkumpul dana sebesar kurang lebih \$75,000 USD, termasuk sumbangan yang dikirimkan langsung oleh Pengurus Nasional beberapa negara anggota dan lain sebagainya. Judy Gibb, ketua Subud New Zealand, mengucapkan terimakasih yang mendalam atas nama para korban.
- 11.3. PENANGGULANGAN BENCANA: Keputusan harus segera diambil untuk menentukan entitas Subud mana yang harus menanggulangi dana darurat, Dana Bantuan Darurat atau SDIA atau keduanya. Lihat SDIA notulen 3.4.

## **12. TERJEMAHAN WSA**

- 12.1. Sub-Pengurus Bidang Penterjemahan Dewan Direktur WSA: Pavél Mudarra, Mauricio Castillo dan Paloma de la Viña merekomendasikan bahwa penterjemah pada sesi rapat pleno dan pada kelompok kerja dipandang penting untuk terlaksananya partisipasi para

delegasi. Untuk laporan lengkapnya, lihat lampiran 7. Keterangan dari Zona 4 tentang penterjemahan dalam bahasa Rusia masih belum selesai.

12.2. Elisa Sanchez Caballero, Koordinator Tim Penterjemah WSA untuk bahasa Spanyol yang menterjemahkan ceramah Bapak dan Ibu, menyerahkan laporan perkembangan. Lihat lampiran 8. Tim Penterjemah Spanyol telah melampaui target yang dibuatnya dalam lima bulan pertama tahun 2011.

12.3. WSC melayang kan surat ucapan terimakasih kepada Elisa untuk penterjemahan langsung yang ia lakukan selama rapat-rapat WSC.

### **13. SUBUD PUBLICATIONS INTERNATIONAL, (SPI) Lihat laporan SPI yang dilampirkan pada laporan pelaksana WSA, Lampiran 9.**

Meski tidak ada perwakilan SPI yang hadir, namun diskusi tentang serba-serbi publikasi dan penterjemahan ceramah Bapak tetap berlangsung. SPI adalah sebuah perusahaan independen yang melaksanakan publikasi atas nama WSA. Dalam sebuah kesepakatan antara WSA dan SPI, WSA membiayai \$30,000 dari anggaran tahunan SPI, meski hingga 2010 pendanaan ini tidak perlu karena sumbangan para anggota telah mencukupi kegiatan ini.

Diusulkan agar ada perwakilan SPI yang hadir pada pertemuan berikutnya karena banyak hal yang harus dibahas seperti misalnya terjemahan dari bahasa Indonesia, terutama ceramah pada masa awal Subud serta kendala waktu. Dikemukakan bahwa proses penterjemahan ceramah Bapak saat ini sudah mencapai volume 22 meliputi 11 tahun dan masih ada 19 tahun lagi yang harus di terjemahkan, maka proses ini harus dipercepat.

### **14. PUSAT INTERNASIONAL DAN INISIATIF PROYEK**

14.1. LATAR BELAKANG: Sebagai Ketua WSA, Luke memandang penting untuk WSA mendukung adanya pusat- pusat internasional dan berbagai proyek, maka ia mengajukan permohonan kepada WSC agar inisiatif ini segera dilaksanakan. Sebuah tim kemudian segera di bentuk, beranggotakan: Maxwell Fraval selaku Ketua Pelaksana WSA, Olivia Reksodipoetro untuk MSF, Rashad Pollard mewakili SESI, Garrett Thomson dari GHFP dan Luke sendiri. SDIA menolak.

14.2. RESOLUSI: Setelah WSC mendiskusikan tanggung jawab WSA berkenaan dengan pusat-pusat internasional, maka disetujui hal-hal berikut ini:

***Maintain regular communication with Subud Centres which have assets that are linked to, or are the responsibility of the WSA. Actions recommended:***

- ***Menjaga situasi pusat terutama berkaitan dengan konteks hubungan antar manusia;***
- ***Memberi dukungan untuk merespon pertanyaan dari para anggota;***
- ***Ketika ada asset yang terancam hilang bentuk sebuah badan pengawasan yang seyogyanya dibuat berdasarkan persetujuan para penanggung jawab;***
- ***Bekerja sama dengan badan lokal/nasional untuk mencapai hasil yang memuaskan.***

Ketua WSA Chair mengusulkan, Z3 mendukung, secara bulat

Maka WSC memandang tidak perlu mempertahankan tim ICP (International Centres and Projects) seperti yang tercantum dalam notulen 14.1.

### **14.3. PROYEK PERLINDUNGAN WISMA SUBUD**

Haryono Sumohadiwidjojo dan Josephine M. Bacikin Hadiwinoto memberikan paparan selaku Wakil Ketua Badan Penasehat WSHPP. Josephine adalah juga perwakilan WSA dalam proyek ini. Seperti telah disepakati pada Kongres Dunia 2010, tujuannya adalah untuk melindungi Wisma Subud dan dua rumah Bapak agar tidak tergusur serta

mempertahankan kompleks ini sebagai pusat Subud internasional dan situs bersejarah. Ini adalah kesempatan yang baik untuk memberi keterangan lengkap tentang proyek ini dan status nya pada WSC. Lihat presentasi WSHP pada lampiran attachment 11.

Josephine menjelaskan pentingnya mendapatkan pengakuan dari pemerintah Indonesia lebih dulu kemudian baru dari UNESCO. Struktur WSHP dibuat berdasarkan persyaratan UNESCO. Hampir 1/3 dari tanah di Wisma Subud telah dimiliki oleh non-anggota Subud, menambah kerumitan pada proyek ini.

Sub-Panitia Kesejarahan WSC telah dibentuk untuk membantu proses pengajuan permohonan dengan cara memberi penjelasan tentang konteks dan latar belakang terbentuknya Subud. Panitia ini terdiri dari Luqman McKingley, Farlan Williams dan Suzanna Dayne, semua tinggal di Jakarta.

- 14.4. AMANECER: Pavél Mudarra, Zona Rep 8, menyampaikan kemelut yang menyelubungi situasi di Subud Colombia dan Amanecer. Pendek kata, ia mengilustrasikannya dengan percakapannya bersama seorang anggota lama yang mengatakan telah menunggu 20 tahun untuk melihat Amanecer memenuhi tujuannya. Ide-ide untuk kemajuan banyak didiskusikan termasuk diadakannya enterprises, kegiatan budaya dan proyek-proyek sosial.

Amanecer memiliki sejarah panjang yang rumit dengan berbagai donatur. Luke telah berkunjung ke Amanecer di bulan November 2010 dan atas nama WSA telah mengajukan proposal ke Subud Columbia. Luqman Rivera, yang terpilih sebagai Ketua untuk Subud Colombia pada bulan Februari lalu, mengirim surat ke Pavél pada bulan Juni lalu untuk menjelaskan beberapa pertemuan yang diadakan baru-baru ini. Elias Dumit diminta oleh Luke untuk mewakili dirinya untuk menghadiri rapat-rapat tersebut untuk memberikan dukungan serta melakukan tindak lanjut atas usulan-usulan Luke sebelumnya. Salah satu masalah yang terbesar adalah masalah kepemilikan tanah dan pemindahannya serta pembayaran pajak Subud Colombia dan untuk latihan hall besar Amanecer yang tertunggak.

Juga adanya kebutuhan biaya untuk melakukan audit. Colombia memohon pendanaan dari dari WSA dan beberapa donatur dan investor dengan pembayaran kembali setelah melakukan penjualan sebagian tanah di Amanecer. Pengurangan pajak untuk hall besar kemungkinan besar dapat diperoleh jika semua pihak menyetujui persyaratannya. Akan tetapi permasalahan yang sudah demikian dalam mengakar dan tumpang tindih menyebabkan sulit untuk mendapatkan jalan keluar. Lihat surat Luqman dalam lampiran 12.

## **15. KELOMPOK KERJA ORGANISASI WSA**

Sebuah proposal berjudul “Proposal untuk Proses Diskusi tentang Organisasi Subud” dilayangkan ke WSC pada bulan April 2011, lampiran 13. WSC menerima proposal tersebut dengan rasa terimakasih yang mendalam atas komitmen para anggota inti kelompok kerja ini dalam mempersembahkan sebuah dokumen yang profesional, (dan rumit). Para anggota adalah Reinbrand Visman dari Belanda, Valentin Willecke dari Jerman dan Hamilton Minaar Afrika Selatan.

Proposal tersebut berisi saran agar dilaksanakan sebuah diskusi mendalam berkesinambungan tentang berbagai aspek dalam organisasi WSA dengan jumlah partisipan sebanyak mungkin. Dave Hitchcock dan Mauricio Castillo telah menyusun rekomendasi untuk masuk ke tahap berikutnya, lihat lampiran 14.

WSC memutuskan agar Kelompok Pengkoordinir segera menemukan cara terbaik untuk melaksanakan proposal tersebut. Kelompok tersebut beranggotakan Mauricio Castillo, Robiyan Easty, Kumari Beck, Latifah Taormina dan salah seorang anggota Pelaksana WSA, didampingi oleh pembantu pelatih internasional. Salah seorang dari anggota inti (Reinbrand, Valentin atau Hamilton) akan diminta untuk duduk dalam Kelompok Pengkoordinir ini.

## 16. HUBUNGAN ANTARA DEWAN DIREKSI DAN KETUA

Dalam pertemuan dengan Luke dan Zona Representatif, serta salah seorang IH Area 1 dan 2 ditambah dengan beberapa anggota dari tim pelaksana, telah disepakati bahwa Dewan Direksi WSA dan hak suaranya dibuat untuk keperluan hukum; akan tetapi pada prakteknya setiap badan memiliki fungsi yang sama namun dengan tanggung jawab yang berbeda. Yang memiliki otoritas adalah Ketua WSA dan Pelaksana, akan tetapi yang bertanggung jawab akan Kongres Dunia – otoritas tertinggi di Subud - adalah WSC. Pelaksana menjalankan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kedua badan tersebut. Dalam rapat Dewan Direksi telah diusulkan adanya fasilitator rapat bergilir – bukan ketua rapat tetap.

## 17. DATABASE WSA

WSA sedang membuat database menggunakan Web Services Shop milik SESI untuk pengiriman email delivery dan juga untuk pengiriman surat biasa. Database tersebut akan menjaga kerahasiaan dan keamanan. Setelah jadi dan berjalan dengan baik badan Subud yang lain akan diajak untuk menaruh daftar anggotanya dalam database tersebut jika mereka mau. Database ini akan banyak gunanya terutama untuk menghadapi sensus WSA ditahun 2014 nanti.

## 18. ANGGARAN DAN KEUANGAN WORLD SUBUD ASSOCIATION

18.1. LAPORAN BENDAHARA: Hammond Peek, Bendahara WSA, melaporkan pada WSC.

Lihat lampiran 10. Pemasukan untuk 2011 saat ini masih 40% dibawah target dan menurun dari tingkat normal; pengeluaran turun 10% dari jumlah yang dianggarkan.

18.2. SIMPANAN: Apa yang disebut WSA sebagai ‘Simpanan’ adalah kumpulan dari Dana Cair Tersedia (porsi terbesar dengan jumlah \$372,266) dan Simpanan Kongres Dunia (\$150,000). Dana Cair Tersedia ini dibentuk dari sumbangan seorang anggota untuk WSA dari hasil penjualan saham nya pada PT S Widjojo dan Bank Susila Bakti. Keduanya merupakan donatur yang tidak ingin diketahui identitasnya. Sumbangan ini diberikan untuk dipergunakan – bukan untuk disisihkan, namun demikian telah pula disetujui bahwa penggalangan dana tahunan harus tetap dilaksanakan agar dapat mengimbangi pengeluaran, terutama jika pemasukan sumbangan tetap rendah seperti sekarang. Memang kontribusi beberapa Zona ditengarai lebih rendah daripada nilai pelayanan yang mereka terima. Zona-zona Afrika tidak member tanggapan tetapi Zona 8 dan 9 Amerika Latin menyatakan dapat meningkatkan kontribusi.

18.3. ANGGARAN WSA 2011: Setelah dilakukan diskusi, *diputuskan untuk menyetujui Anggaran WSA 2011, kecuali komponen Hubungan Luar, yang akan di bicarakan kembali.* Lihat lampiran 15. Z1-2 diusulkan, Z5 disetujui, suara bulat.

HIGHLIGHTS: Pendanaan untuk penterjemahan WSA telah ditingkatkan, sebagian dan pendanaan penuh untuk mendanai penterjemahan kedalam bahasa Spanyol dan juga untuk menerbitkan ceramah Bapak dalam bahasa Spanyol. Anggaran pemuda telah ditingkatkan. Anggaran arsip tetap sama, pelestarian pita kaset dan penggalangan dana terkait menjadi tanggung jawab MSF. (Lihat notulen 9.2.) Anggaran Sejarah Subud menunjukkan proyek digitalisasi wawancara pengambilan data sejarah. Lihat laporan Sejarah Subud yang dilampirkan dalam laporan Pelaksana WSA, appendix 9. Biaya pengesahan dana saham tak ter klaim KIC-KGC pada akhirnya harus dikembalikan melalui penjualan sebagian dari saham yang tak ter klaim tersebut.

Para International Helpers secara bulat memohon biaya tambahan untuk perjalanan, termasuk perjalanan ke Puebla untuk para Team Support Kongres Dunia (COT) selama tiga tahun kedepan. Hal ini tampak pada pemekaran anggaran. Lihat appendix 11 untuk laporan IH Area 1, 2, dan 3.

Anggaran 2011 yang telah disetujui menampakkan defisit \$129,000 yang akan ditutup oleh penggalangan dana dan/atau asset tunai WSA.

- 18.4. ANGGARAN WSA 2012: WSC memutuskan 2010 lalu untuk membuat dan menyetujui anggaran WSA sebelum anggaran tahunan dibuat. Dengan mengimplementasi hal ini maka ***Rancangan Anggaran World Subud Association 2012 versi 4 telah disetujui ketika dibuat pada pertemuan World Subud Council.*** Lihat lampiran 16. Bendahara WSA mengusulkan, Z1-2 menyepakati, tujuh setuju, Z5 abstain.

Tujuannya adalah agar anggaran final tahun 2012 dapat diselesaikan pada bulan Desember 2011, supaya negara-negara anggota WSA memiliki waktu yang cukup untuk me-review anggaran.

- 18.5. TEAM KEUANGAN WSA – posisi ‘Tim Keuangan WSA’ mulai ada dalam makalah Luke yang bertindak sebagai Ketua WSA dalam merespon resolusi keuangan Kongres Dunia dan sebuah undangan dari Maxwell dalam kapasitasnya sebagai Pelaksana WSA, untuk mengatasi secara cepat kebutuhan penggalangan dana, dan untuk memastikan bahwa keuangan WSA tetap transparan dan mudah dimengerti. Tim ini mengadakan pertemuan non-formal sebelum diadakannya pertemuan WSC dan akan berlanjut. Anggota team ini selain Hammond dan Elwyn Waugh, Akuntan WSA, akan ditentukan kemudian. Secara verbal Luke merangkum makalah keuangan ini, karena tidak mungkin untuk mendistribusikan dengan alasan teknis. Lihat lampiran 17.

- 18.6. HONORARIUM: Lihat laporan Dewan Direksi WSA, lampiran 18. Honorarium. Hal tentang Honor masih di diskusikan. Beberapa hal yang didiskusikan termasuk tentang: honor yang diberikan atas penghargaan pelayanan; bukan merupakan gaji; apakah dengan memberi honor, meski sementara, merubah kultur sukarela? Semua anggota harus bisa melayani, bukan hanya mereka yang mampu secara finansial; bagaimana cara WSA membiayainya? Apakah harus melaksanakan pencarian suara pada Kongres? Panitia terdiri dari Paloma, Mauricio dan Pavél. Ditambah Robiyan and Luke sebagai penasehat.

- 18.7. “MASYARAKAT KONGRES SUBUD DUNIA 2010” didirikan untuk mengurus keuangan kongres dan secara resmi dibubarkan bulan Juni lalu. Sisa dana yang ada pada rekening sebesar \$1700 telah dihibahkan untuk korban gempa Christchurch.

## **19. PENGGALANGAN DANA WSA**

- 19.1. KOORDINATOR PENGGALANGAN DANA WSA: Stuart Cooke diperkenalkan sebagai Koordinator Penggalangan Dana, ditunjuk oleh pelaksana WSA pada pertemuan WSC. Stuart menampilkan sebuah presentasi pendek pada WSC yang meliputi tentang beberapa aspek penting dalam melakukan strategi Penggalangan Dana WSA yang akan ia buat dengan dukungan WSA.

- 19.2. Gerbang SUMBANGAN WSA ONLINE akan beroperasi mulai tahun ini dan akan memudahkan penyumbang. Situs tersebut akan tampil pada [www.subud.org](http://www.subud.org) dan terhubung dengan [www.subudworldnews.com](http://www.subudworldnews.com).

- 19.3. SESI TERPISAH KELOMPOK KECIL PENGGALANGAN DANA: Berbagai ide untuk penggalangan dana WSA tahunan dibicarakan pada saat meeting terpisah dewan. Hal ini untuk memenuhi usulan Kongres Dunia ke 13 agar dana yang tersedia tetap ada. Masukan ide ada yang berupa pendekatan pribadi, pendekatan bersama, sentuhan ringan, presentasi pada acara-acara Gathering, penggalangan dana terarah untuk tujuan tertentu, transparansi dan menghormati berbagai kultur, bercerita, memberikan informasi yang jelas, melangkah melampaui masa lalu dan menitik beratkan pada masa kini dan yang akan datang, menyediakan penandaan penerima sumbangan, melakukan testing dan tindak lanjut atas pelaporan. Lihat lampiran 19, Rangkuman Penggalangan Dana.



## 20. 'SPACE FOR GRACE'

Osanna Vaughn, bersama dengan team diantaranya Haris Wolfgang dari USA, Paloma de laViña, (Zona 3 Representatif) dari Spanyol, Imke Wolf-Doettinchem dari Jerman, dan Simon Milan dari Inggris, serta dukungan dari para International Helpers Hamish Barker dan Ragna Valli, mereka berkoordinasi untuk melaksanakan initiative bernama 'Space for Grace'. Upaya ini adalah jawaban dari hasil beberapa lokakarya, diskusi dan berbagai pengalaman pada saat Kongres Dunia. Osanna menjelaskan pada dewan bahwa initiative ini dipandang sebagai kesempatan untuk mengajak para anggota agar terhubung dalam suasana yang kondusif dan mengingatkan anggota akan adanya kemungkinan dan berpandangan terbuka untuk 'space for grace'.

Banyak anggota, termasuk anggota dewan, serta beberapa komunitas yang telah menangkap adanya konsep ini dan ada juga forum online serta juga sudah ada halaman Facebook yang dibuat untuk membahas hal ini. Proposal inisiatif ini telah dikirim ke Pengurus-pengurus Nasional sebelum diselenggarakannya pertemuan dewan. Meski demikian, beberapa anggota dewan dan International Helper merasa hal ini tidak perlu untuk menjadi inisiatif WSA dan mereka merasa kesempatan ini tidak perlu di formalkan, karena merupakan sesuatu yang terjadi secara alami sebagai hasil daripada latihan.

## 21. SUBUD VOICE

Harris Smart, Editor daripada majalah bulanan Subud Voice, melaporkan pada dewan. Sejak terbitan bulan September, majalah ini akan beredar secara berlangganan lagi karena terbatasnya dana dari para sponsor dalam komunitas Subud yang mana menjadi sumber dari pendanaan saat ini. Tersedia secara online dengan harga \$50 AUS/tahun – terdapat juga ceramah Bapak dan Ibu Rahayu.

## 22. PROPOSAL NORWEGIA

Subud Norwegia mengajukan proposal pada Kongres Dunia 2010 tentang keberatan terhadap ceramah Bapak dan Ibu Rahayu. Lihat lampiran 20. Setelah berdiskusi maka dewan memutuskan untuk mengubah paragraf tertentu untuk Subud Norwegia dari

*"Bagi mereka yang tidak mengikuti latihan ini, tidak dianjurkan untuk membaca ceramah ini karena akan menimbulkan salah pengertian."* menjadi:

*"Karena Latihan Subud adalah sebuah penerimaan, maka ceramah-ceramah ini akan disalah artikan oleh mereka yang belum mengalami Latihan Subud."*

Hal ini akan merubah pernyataan dalam Memorandum of Understanding antara Negara - WSA, asal daripada pernyataan ini, seperti yang di tandatangani Subud Norwegia ketika itu.

Kemungkinan besar beberapa negara juga memandang perlu untuk melakukan perubahan ini sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dan jika memang dipandang perlu maka libatkan International Helper.

## 23. LATIHAN HALL SUBUD WASHINGTON D.C.

Damanhuri Alkaitis member informasi tentang latihan hall Washington, D.C. yang saat ini dalam fase final sebelum pembangunannya. Bangunan ini sebagai salah satu usulan untuk menjadi Kantor Nasional Subud USA.

## 24. KONGRES DUNIA 2014

INFORMASI mengenai pertemuan Team Pelaksana Kongres Dunia di Puebla, Mexico, bulan april lalu dan beberapa foto dipertunjukkan. Tanggal penyelenggaraan akan segera diputuskan dengan mempertimbangkan musim hujan di Puebla, libur nasional di seluruh dunia dan Ramadan yang jatuh pada bulan July. Kekhawatiran tentang tentang keamanan di Mexico juga dibicarakan,

yang kemudian diyakinkan bahwa masalah hanya ada di dekat perbatasan USA, dan Puebla berada jauh dari situ. Anggota Subud seperti Rusdi Genest, Konsilor Organisasi pada Subud Kanada, telah menulis testimonial tentang keamanan kota-kota di Mexico.

Beberapa aspek dari pengurusan kongres mungkin akan dilaksanakan oleh negara-negara lain. Subud Mexico menyetujui hal ini karena jumlah anggota nya memang relatif sedikit. Anggota Zona 7 lainnya seperti Kanada, Amerika Serikat, Suriname dan beberapa lainnya mempunyai peran penting juga dalam hal ini.

Kota Puebla bangga menjadi tuan rumah Kongres Dunia Subud. Telah terjadi pembicaraan dengan beberapa pihak kota. Mereka tertarik untuk bekerja sama dengan WSA dalam berbagai proyek, yang berarti mengidentifikasi entitas Subud dan pemimpin proyek setuju untuk berpartisipasi dalam acara konferensi para kongres 2014 terutama dalam bidang-bidang kesehatan dan nutrisi, pendidikan dan program antar kepercayaan dengan bekerja sama dengan University Iberoamericana dalam program antar agama yang dikelolanya.

## **25. GATHERING AMERIKA 2012 DAN PERTEMUAN WSC<sup>2</sup>**

Menindak lanjuti undangan untuk menjadi tuan rumah Gathering Amerika 2012 yang sekaligus juga pertemuan World Subud Council, ada dua proposal dari Zona Representatif 7, 8 dan 9; satu dari Subud Colombia untuk diadakan di Intercontinental Hotel di Cali dan satu lagi di Vancouver, Kanada, berlokasi di University of British Colombia. Lihat lampiran 20. Sebagai tambahan ada proposal untuk mengadakan pertemuan WSC 2012 di Belanda bersamaan dengan Gathering 3 pada sebuah biara kuno. Setelah memberikan presentasi pada dewan dan testing oleh para international helpers serta para Zona Rep, maka diputuskan untuk mengadakan Gathering Americas dan pertemuan WSC di Vancouver pada paruh kedua bulan Juni dengan kemungkinan mundur di awal Juli. Tanggal dan hari Kongres Nasional USA juga dipertimbangkan – yang biasanya jatuh pada liburan Hari Kemerdekaan yaitu 4 Juli.

Dewan mengucapkan terimakasih pada ketiga negara proposal yang mereka ajukan.

## **26. PENCAPAIAN HASIL PERTEMUAN WSC DAN PRIORITAS**

Pada sesi terpisah terakhir ada beberapa pertanyaan yang muncul: Apa saja yang telah kita capai secara kolektif dan diwujudkan nyatakan dalam pertemuan WSC dan prioritas apa saja untuk kedepannya? Respons yang didapat amat positif, baik itu berupa tugas-tugas tertentu yang telah terlaksana maupun cara tugas tersebut diselesaikan. Beberapa tema yang dimasukkan adalah termasuk bekerja sama secara harmonis dan memahami peran dengan lebih baik, kemampuan bekerja sama untuk menghadapi masalah pelik, lebih kuat dalam berafiliasi, wings dan Dewan Direktur, hubungan yang lebih dekat dengan MSF, perhatian pada arsip dan membuat anggaran lebih awal.

Prioritas dimasa datang adalah untuk terus mengimplementasikan arahan-arahan Kongres Dunia, meningkatkan komunikasi dengan para anggota, terus mengembangkan afiliasi dan wings, terutama SICA, SESI, SYAI, dan SIHA, mendukung arsip dan menumbuhkan rasa keyakinan. Lihat lampiran 21.

---

<sup>2</sup> Notulen rapat pertemuan WSC 2010 di Inggris secara bulat telah disetujui melalui e-mail pada bulan Agustus 17, 2011.

**ADDENDUM:** Ketua WSA dan Pelaksana WSA tidak dapat merangkum pencapaian-pencapaian dalam pertemuan ini dengan alasan tidak tersedianya waktu di hari terakhir, pencapaian tersebut adalah:

- Dukungan MSF untuk proyek arsip inti
- Dukungan SICA untuk kembali bekerja sama dalam Forum WSA/dan program terkait
- Muncul nya SIHA sebagai ‘wing’ yang baru
- Dukungan WSC untuk pembentukan perusahaan yang dimotori SESI untuk terbentuknya enterprise di Kalimantan
- Penunjukan Penggalang Dana WSA yang baru yaitu Stuart Cooke
- Penunjukan ketua perwalian MSF dan dua anggota wali yang baru.
- Munculnya SICA dan SESI dengan semangat baru sebagai wing dibawah kepemimpinan yang dinamis
- Munculnya strategi pemuda SYAI yang baru, termasuk pengambil alihan YES Quest dan mengadakan kemping Daya Manusia dll
- Penghargaan atas WSHPP: termasuk Wisma Subud dan rumah Bapak sebagai dukungan pengembangan proyek-proyek warisan
- Pentingnya WSC atas nama WSA untuk menjaga kelestarian dan mendukung pusat-pusat internasional dan proyek-proyek (Amanecer, Wisma Subud, Rungansari, dll)
- Adanya kebutuhan untuk memperbaharui Tim Keuangan WSA dan menguatkan keahlian kita dibidang ini
- Menandatangani kesepakatan/MOU tentang Adi Puri antara MSF dan YMS
- Tetap memperkuat dewan International Helper di ketiga Area

**LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

1. Laporan Tahunan SDIA 2010
2. Memorandum of Understanding WSA-SDIA
3. Website Power Point SICA
4. Website Power Point SESI
5. Enterprise Paper oleh Stuart Cooke
6. Kalimantan Gold Corporation Power Point
7. Power Point SIHA
8. WSA-MSF Terms for Archives ‘Contract of Work’
9. YS-MSF Memorandum of Understanding
10. Laporan Arsip
11. WSHPP Power Point
12. Amanecer Letter dari Luqman Rivera
13. Proposal untuk Proses Diskusi pada Organisasi Subud.
14. Rekomendasi Para Direktur WSA untuk Proposal Organisasi
15. Anggaran WSA 2011, Disetujui
16. Anggaran Sementara WSA 2012, versi 4, Disetujui
17. Makalah ketua WSA tentang ‘Tim Keuangan WSA’

18. Makalah Direktur WSA sub Pengurus tentang Honorarium
19. Rangkuman Penggalangan Dana WSA
20. Proposal Norwegia
21. Proposal Perbandingan Gathering Amerika 2012
22. Break-out group: WSC Meeting Achievements and Priorities

**TAMBAHAN: LAPORAN-LAPORAN YANG DITERIMA**

1. Laporan Zona 3, 6, dan 7
2. Laporan SESI
3. Laporan SYAI
4. Laporan SIHA
5. Laporan MSF
6. Laporan Dukungan WSA
7. Laporan Terjemahan Sub-Panitia Direktur WSA
8. Laporan Penterjemahan dalam bahasa Spanyol WSA oleh Elisa Sanchez Caballero, *Bahasa Inggris dan Spanyol*
9. Laporan Pelaksana WSA, termasuk Laporan tentang:  
*SPI, Koordinator Internet, History of Subud, Publications Officer*
10. Laporan Bendahara WSA
11. Laporan International Helper Area 1, 2 dan 3